



## PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 9 No. 2 (2026) | 276-281

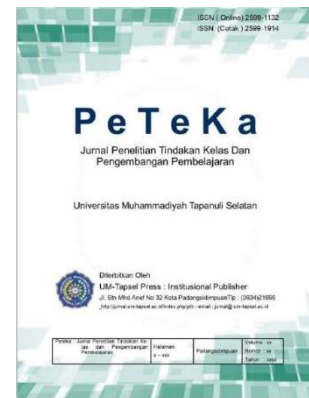
DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v9i2.276-281>

### PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA ARAB {MUFRADAT}

Muh Nur Ilahi, Hasmawati\*, Sitti Muthmainnah

Bahasa Dan Sastra, Pendidikan Bahasa Asing, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

\*e-mail: [hasmawati@unm.ac.id](mailto:hasmawati@unm.ac.id)

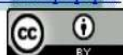


**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, penerapan, dan hasil belajar siswa pada peningkatan kosakata bahasa Arab dengan metode bernyanyi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa Kelas X IIS MA Pergis Ganra Kab. Soppeng yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa pada siklus I sebesar 74% dengan enam orang siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan pada siklus II sebesar 89,25% dengan seluruh siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebesar 15,25%. Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Metode Bernyanyi, PTK, Kosakata (Mufradat), Bahasa Arab.

**Abstract.** This study aims to determine the planning, implementation, and learning outcomes of students in improving Arabic vocabulary through the singing method. This type of research is classroom action research (CAR). The research subjects were 20 Class X IIS MA Pergis Ganra, Soppeng Regency. Data collection techniques used in this study were tests and observations. This study was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The results showed an average score of student vocabulary mastery in cycle I of 74%, with six students not yet reaching the minimum passing grade (KKM), and in cycle II of 89.25%, with all students having reached the minimum passing grade (KKM). These results indicate a 15.25% increase in students' Arabic vocabulary mastery. The improvement in learning outcomes in each cycle shows that the singing method can improve students' Arabic vocabulary.

**Keywords:** Learning Methods, Singing Method, Classroom Action Research, Vocabulary {Improvement}, Arabic.



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berfungsi sebagai sarana esensial untuk transfer pengetahuan yang disebarkan melalui mekanisme pembelajaran dari pendidik ke peserta didik. Di antara berbagai bidang keilmuan, linguistik memegang peranan krusial dalam memfasilitasi proses transmisi ini, karena bahasa adalah alat komunikasi utama dan sangat dibutuhkan oleh kedua belah pihak sepanjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Bahasa berperan selaku alat komunikasi yang utama serta digunakan sehari-hari sehingga pengguna bahasa diharapkan bisa mengenali serta memahami bahasa yang digunakan, baik Indonesia dan daerah sebagai komunikasi utama, maupun asing sebagai alat komunikasi tambahan yang membantu berinteraksi dengan orang dari mancanegara. Dengan keterampilan berbahasa yang memadai, pendidik mampu berinteraksi secara efisien dengan peserta didik, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan jelas, mudah diterima, dan dipahami secara optimal.

Bahasa Arab termasuk dalam kategori bahasa asing yang banyak diajarkan di Indonesia. Ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar penduduknya beragama Islam. Mengingat Al-Qur'an dan hadits menjadi sumber pokok ajaran Islam bagi umat Muslim, ditulis berbahasa Arab. Dengan demikian, seorang Muslim yang ingin mendalami mengenai ajaran agamanya lebih mendalam perlu belajar bahasa Arab terlebih dahulu. Ibrahim (Arsyad, 2004) mengemukakan bahasa Arab bukan hanya bahasa suku Arab, melainkan juga bahasa resmi agama Islam. Oleh sebab itu, sangat krusial bagi umat Islam untuk mempelajari bahasa

Arab guna lebih memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.

Komponen penting dalam pengajaran bahasa Arab adalah kosakata (mufrodat). Memahami dan menguasai kosakata sangat krusial, karena sangat berguna bagi yang ingin belajar bahasa Arab (Khulili, 1986: 32). Pemahaman yang mendalam tentang kosakata Arab akan sangat membantu peserta didik dalam menguasai bahasa tersebut, khususnya dalam mengembangkan empat aspek utama berbahasa, yakni keterampilan menyimak (Maharah Al-Istima'), keterampilan berbicara (Maharah Al-Kalam), keterampilan membaca (Maharah Al-Qiroah), dan keterampilan menulis (Maharah Al-Kitabah). Pengetahuan peserta didik tentang elemen atau keterampilan bahasa ini tentu berkaitan erat dengan kualitas proses pengajaran bahasa di sekolah. Oleh karena itu, pengajaran penguasaan kosakata perlu dilakukan dengan strategi dan pendekatan yang sesuai untuk mendukung peserta didik dalam meningkatkan kosa katanya secara efektif.

Guru diharapkan memanfaatkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih efisien digunakan dalam kelas. Pendekatan pengajaran yang efisien adalah mampu memenuhi tujuan pembelajaran dengan fokus dan memperhatikan karakteristik masing-masing peserta didik. Memilih pendekatan pengajaran yang tepat saat menyajikan materi pelajaran dapat memicu motivasi dan ketertarikan peserta didik. Namun demikian, prinsip dasar pembelajaran adalah untuk mendukung proses belajar dan memberi semangat kepada peserta didik.

Penggunaan metode bernyanyi adalah cara pengajaran yang terbukti mampu memusatkan perhatian melalui

perancangan situasi pembelajaran yang berpusat pada kenyamanan dengan menggali dorongan internal peserta didik. Penggunaan metode bernyanyi dalam pengajaran bisa mendorong peserta didik untuk memahami bahasa Arab dan mempermudah dalam mengingat mufrodat (Qomaruddin, 2017). Pada kegiatan edukasi, metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menggugah, menarik dan menyenangkan. Metode ini menumbuhkan keantusiasan semangat dalam mempelajari bahasa Arab, lewat nyanyian, peserta didik dapat menyampaikan hal-hal yang menarik dan menyenangkan, yang pada akhirnya memudahkan proses pengingatan kosakata yang telah diajarkan.

Salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai pelajaran wajib bagi para peserta didik adalah Madrasah Aliyah Perguruan Islam Ganra (MA PERGIS GANRA). Mata pelajaran ini merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran di kurikulum sekolah. Peserta didik di semua tingkatan sekolah, mulai dari kelas X hingga kelas XII, diwajibkan untuk mempelajari mata pelajaran ini. MA PERGIS GANRA termasuk sekolah swasta yang belum menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis lagu atau metode bernyanyi dalam pengajaran bahasa Arab. Pemilihan metode ini harus selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengajaran bahasa Arab di MA PERGIS GANRA yang menggunakan metode bernyanyi bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperkaya kosakatanya (mufrodat). Penggunaan metode bernyanyi ini diterapkan khusus untuk membangkitkan ketertarikan para peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, sebab mengingat mata

pelajaran ini sering dianggap menantang bagi pemula yang baru mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada 15 Februari 2023, diketahui kelas X-XII terdapat 2 kelas yang masing-masing mempelajari bahasa Arab, kelas MIA dan IIS. Penelitian ini dikhususkan untuk kelas X IIS. Adapun kesulitan yang dialami siswa terkait kosakata adalah lemahnya daya ingat tentang kosakata sehingga kosakata yang diucapkan siswa berbeda makna dari kosakata yang dipelajari. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa guru dari MA PERGIS GANRA hanya satu orang yang harus mengajar dari kelas X sampai kelas XII MIA/IIS. Jadi, pendidik hanya menyediakan waktu bagi peserta didik untuk menghafal kosakata secara mandiri selama proses pembelajaran. Di kelas, akhirnya pendidik kesulitan dalam mengontrol kosakata yang dikuasai peserta didik. Ini terbukti bahwa siswa kelas X IIS masih belum bisa menguasai kosakata, baik dari pelafalan maupun arti dari kosakata yang dipelajarinya. Dengan menerapkan metode bernyanyi pada MA PERGIS GANRA, diantisipasi mampu menjadi pemecahan masalah utama bagi pendidik dan peserta didik dalam menghadapi kesulitan pembelajaran bahasa Arab.

Sebuah penelitian yang dianggap penting untuk kajian ini adalah penelitian (Barokatussolihah, 2016) tentang kemampuan mufrodat bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi, menunjukkan adanya peningkatan kosakata peserta didik saat metode ini diterapkan. Penelitian lainnya oleh (Septiani, 2018) mengenai penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya metode yang menyenangkan. Selain itu, (Awaluddin, 2019) juga

meneliti efektivitas metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, menunjukkan hasil bahwa metode tersebut sangat berhasil dalam meraih sasaran pengajaran.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian yang ada cenderung memusatkan perhatian pada tingkat SMP/MTS dan SD/MI, meskipun jenjang SMA/MA juga sangat krusial untuk pengembangan kosakata. Perbedaan lainnya terletak pada titik fokus penelitian, yang masih jarang diangkat hingga saat ini yaitu realisasi metode bernyanyi untuk mengoptimalkan mufradat bahasa Arab di kalangan peserta didik MA, terutama siswa kelas X IIS di MA PERGIS Ganra.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik dapat membantu peserta didik yang mengalami kendala dalam menguasai kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat. Akibatnya, peneliti memutuskan untuk melaksanakan suatu studi dengan judul "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodad) Siswa Kelas X IIS MA PERGIS Ganra Kab. Soppeng". Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memproyeksikan metode pengajaran bahasa arab secara nyata bagi penguasaan kemahiran berbahasa inovatif, menarik, dan efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat MA.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom Action Research) dengan berorientasi dalam implementasi metode bernyanyi guna mengoptimalkan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodad). Secara

konseptual, Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk studi reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam lingkungan sosial demi memperbaharui kualitas penalaran praktik sosial mereka secara sistematis. Adapun prosedur penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini mencakup tahapan berkesinambungan mulai dari: perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian tindakan kelas mengenai kemahiran penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodad) dengan metode bernyanyi diperoleh dari pemberian tes di setiap akhir siklus dan pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan yang berlangsung selama kegiatan proses belajar mengajar. Observasi yang dilaksanakan merujuk pada lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa. dari data hasil instrumen penelitian, metode menyanyi menunjukkan adanya perkembangan dalam capaian belajar siswa dengan rata-rata 74% pada siklus I dan 89,25% pada siklus II. Selain itu, data dari hasil lembar observasi peserta didik juga menampakkan adanya kemajuan dalam kompetensi peserta didik pada kedua siklus.

### **A. Siklus I**

Rata-rata nilai evaluasi siswa mencapai 74%. Meskipun sudah menunjukkan hasil yang cukup baik, masih terdapat enam siswa dari total dua puluh siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## B. Siklus II

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan tindakan, nilai rata-rata kelas meningkat tajam menjadi 89,25%. Pada akhir siklus ini, seluruh peserta didik 100% dinyatakan telah tuntas dan berhasil memenuhi nilai KKM.

Implementasi metode bernyanyi terbukti efektif dalam mengatasi kelemahan retensi memori dan kesulitan pelafalan kosakata (mufrodat) bahasa Arab pada siswa. Melalui metode ini siswa mampu menyederhanakan proses penguasaan yang sebelumnya dianggap kaku. Evaluasi dan refleksi dari siklus I ke Siklus II yang diiringi penambahan strategi dan latihan menulis-menerjemahkan lagu berhasil mereduksi kejenuhan dalam kelas. Hasilnya, tercipta pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan yang tidak hanya memicu keterlibatan aktif siswa, tetapi juga secara signifikan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

## SIMPULAN

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X IIS MA Pergis Ganra terbukti efektif meningkatkan penguasaan kosakata (mufradat). Keberhasilan ini didukung oleh penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang adaptif dengan memperhatikan aspek kondisi, kendala, dan hasil belajar siswa melalui pengamatan kelas. Secara proses, implementasi metode ini dilakukan lewat teknik pemodelan guru dan peneliti oleh siswa mampu menumbuhkan antusiasme, ketertiban serta perilaku belajar yang positif. Dampak positif pada aspek proses tersebut berkorelasi langsung terhadap peningkatan capaian akademis siswa,

yang dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas secara signifikan dari 74% pada siklus I menjadi 89,25 % pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. A. 2012. Analisis Sinonim Bahasa Arab Kalimah Isim Jamid dalam Bentuk Isim Dzāt pada Kamus Al-Mujid karya Louis Ma'luḥ. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Akbar, Eliyyil. 2020. Metode Belajar Anak Usia Dini. 1st ed. Jakarta: Prenada Media.
- Ardywiyani, Nova., Bamawi. 2014. Format Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arsyad, Azhar. 2004. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Barokatussolihah. 2016. Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Kelas VII A MTsN Donomulyo Kulon Progo. Jurnal Pendidikan Madrasah, 1(1), 41-52.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012, Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Diana, Fera. 2013. Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Djiwandono. 2011. Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: Indeks.
- Djiwandono. 2008. Tes Bahasa dalam Pengajaran. Bandung: ITB.

## **Muh Nur Ilahi, dkk.** Penerapan Metode Bernyanyi Dalam...

- Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain Pembelajaran PAUD, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fauziddin, Muhammad. 2014. pembelajaran bernyanyi bagi anak usia dini. Jakarta
- Jamaris, Martinis. 2004. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman
- Kanak-Kanak. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Khulli, M. Ali. 1986. Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah. Jakarta: Al-Adeeb Library.
- Mustofa, Bisri, Abdul Hamid. 2011. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Press.
- Purwanto, A. 2010. Pintar membaca Arab gundul dengan metode hikari. Bandung: PT. Mizan Publika.
- Porter, B.D, Mike Hernacki. 2002. Quantum Learning. Bandung: Mizan.
- Qadriana, Lili. 2022. Penggunaan Media Game Quizizz dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Siswa Kelas X MAN Pinrang. Makassar: UNM Makassar.
- Qomaruddin, Ahmad. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat. Jurnal Tawadhu, 1(2).
- Risaldy,Sabil. 2014. Bermain,Bercerita & Menyanyi. Jakarta: PT Luxima Metro.
- Septiani, Vely. 2018. Penerapan Metode Bernyayi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs AlHidayah Purwokerto Barat. Purwekerto: IAIN Purwekerto.
- Susilo, H. Chotimah, H. & Sari, Y.D. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Banyu Media Publishing.
- Sutikno, Sobry. 2014. Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan. Lombok: Holistica.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.
- Usman, M.U. 2003. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahidi, R. 2014. Pola-pola Penggunaan kata isim dan Fi'il dalam Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan, 1(2).